

# **PENINGKATAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI DENGAN MODIFIKASI BOLA KERTAS DI SDN 35 SEKIBUL**

**ARTIKEL ILMIAH**

**PURWANTI ITER  
NIM F 1104151034**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2018**

**PENINGKATAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI  
DENGAN MODIFIKASI BOLA KERTAS DI SDN 35 SEKIBUL**

**ARTIKEL ILMIAH**

**PURWANTI ITER  
NIM F 1104151034**

Disetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Mimi Haetami, M.Pd.  
NIP 197505222008011007

Andika Triansyah, M. Or.  
NIP 198911212015041001

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan

Dr. H. Martono, M.Pd  
NIP 196803161994031014

Eka Supriatna, M.Pd.  
NIP 197711122006041002

# **PENINGKATAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI DENGAN MODIFIKASI BOLA KERTAS DI SDN 35 SEKIBUL**

**Purwanti Iter, Mimi Haetami, Andika Triansyah**

Program Studi Pendidikan Jasmani  
Email: iterpurwanti23@yahoo.com

## ***Abstract:***

*Problems in this research is there an increase in learning outcomes passing down the volley ball with the modification of the ball of paper on students of class IV SDN 35 Sekibul. The purpose of this study is to determine the increase of passing under the volley ball with the modification of the ball on the students of grade IV SDN 35 Sekibul. This research is a class action research with the subject of fourth grade students of SDN 35 Sekibul totaling 20 students. The results of the first cycle of students who completed 12 or 60% while the students and who have not passed or not yet completed is still the same amounted to 8 or 40% then proceed to cycle II students in order to have the opportunity for improvement so can be categorized graduate or complete all with students graduated amounted to 20 students and has not completed 0 or none.*

***Keywords: Passing, Modification of the ball***

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan jasmani merupakan pengembangan ketrampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui aktifitas jasmani dan olahraga yang dipilih.

Permainan Bola voli merupakan salah satu materi yang terdapat dalam kurikulum, dalam Bola voli siswa harus menguasai gerak dasar yang baik di antaranya passing (atas dan bawah) smash, service, dan block. Untuk mendapatkan keterampilan tersebut tidak terlepas dari bagaimana guru bisa menerapkan media belajar yang tepat.

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda tentang jumlah pemain, jenis atau ukuran lapangan, angka kemenangan yang digunakan, untuk keperluan tertentu. Bola voli adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh dua grup berlawanan.

Masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Terdapat pula variasi permainan bola voli pantai yang masing-masing grup hanya memiliki dua orang pemain. Namun pada hakekatnya permainan bolavoli bermaksud menyebarluaskan kemahiran bermain kepada orang yang meminatinya. Tujuan permainan bolavoli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan.

Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna. Penguasaan teknik dasar yang sempurna akan menjadi dasar pengembangan mutu

prestasi permainan, bahkan teknik bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan. Menurut Theo Kleinmann dan Dieter Kruber (1984:8) bahwa keterampilan teknik dasar bisa cepat dipelajari apabila pendidik mengetahui unsur pendukung dalam pelaksanaan passing bawah dalam permainan bola voli.

Passing bawah adalah salah satu gerak dasar Bola voli yang pertama dikenalkan kepada pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam permainan Bola voli. Dalam pelaksanaan pembelajaran passing bawah bola voli di kelas IV SDN 35 Sekibul Desa Anik Dingir Landak banyak menemui kendala diantaranya tidak tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 75, siswa pada saat belajar passing bawah merasa sulit karena bolanya asli, kurangnya sarana pada saat belajar bola voli ketika saat melakukan passing bawah, kurangnya modifikasi pada saat pembelajara pasing bawah bola voli, sehingga hasil pembelajaran tidak memenuhi KKM.

Passing bawah merupakan salah satu teknik pertahanan dengan penerimaan bola dengan gaya meraup. Passing merupakan teknik mengoperkan bola pada temannya dengan teman seregunya dengan teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Passing bawah telah berkembang dengan pesat sekali, dipergunakan untuk menyerang dan memegang inisiatif pertandingan. Penerimaan servis harus mengimbangi servis lawan tersebut, sehingga penerimaan servis akan menentukan jalannya pertandingan. Bila penerimaan itu salah, maka kemungkinan angka akan diraih oleh lawan.

Sikap normal passing bawah Bola voli adalah tumit diangkat sedikit pada waktu berdiri, berat badan bertumpu pada ujung kaki. Lutut ditekuk dan penempatan tungkai boleh silang atau sejajar. Sikap

badan mulai punggung agak dibungkukan dan seluruh tubuh rileks.

Sikap normal passing bawah Bola voli adalah tumit diangkat sedikit pada waktu berdiri, berat badan bertumpu pada ujung kaki. Lutut ditekuk dan penempatan tungkai boleh silang atau sejajar. Sikap badan mulai punggung agak dibungkukan dan seluruh tubuh rileks.

Sikap lengan berada ditengah-tengah antara lutut dan bahu serta kedua kaki ditekuk. Pandangan selalu kearah bola. Adapun proses pembentukan pasing bawah ialah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

Persiapan Bergerak kearah bola dan atur posisi tubuh : Genggam jari tangan. Kaki dalam posisi merenggang dengan santai, bahu terbuka lebar. Tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah. Bentuk landasan dengan lengan. Ibu jari sejajar. Siku dikunci. Lengan sejajar dengan paha. Punggung lurus. Mata mengikuti bola (Barbara L Viera, 1996: 20).

Adapun pelaksanaan teknik passing bawah, seperti digambarkan sebagai berikut: Menerima bola di depan badan. Sedikit mengulurkan kaki. Tidak mengayunkan lengan. Berat badan dialihkan ke depan. Pukulah bola jauh dari badan. Gerakkan landasan ke sasaran. Pinggul bergerak ke depan. Perhatikan saat bola menyentuh lengan.

Adapun pelaksanaan gerakan lanjutan, seperti digambarkan sebagai berikut: Jari tangan tetap digenggam. Siku tetap terkunci. Landasan mengikuti bola ke sasaran. Lengan harus sejajar di bawah bahu. Pindahkan berat badan kearah sasaran. Perhatikan bola bergerak ke sasaran.

Passing bawah merupakan salah satu teknik untuk menerima servis yang sulit, hanya dengan cara ini akan bisa berkesempatan mengarahkan bola ke pengumpan. Ini sesuai dengan pendapat Pasing bawah yang paling top selama permainan berlangsung adalah dengan cara penerimaan pasing bawah berbagai

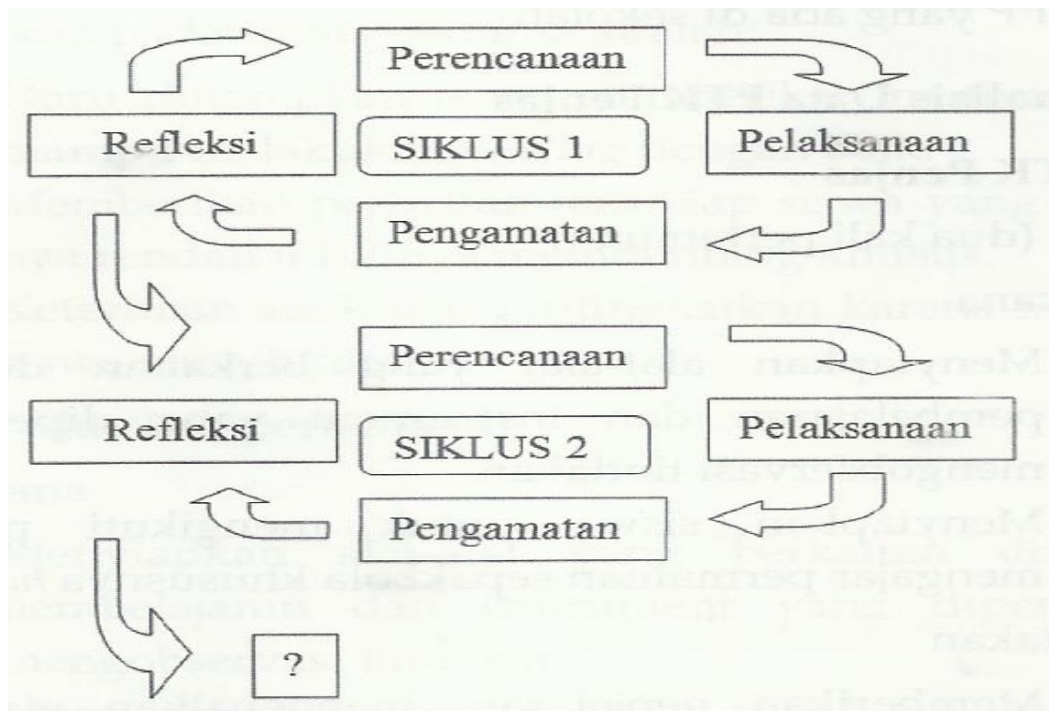
kesulitan yang akan dihadapi, sehingga passing bawah tersebut menjadi baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba mengadakan pembelajaran tentang Upaya peningkatan hasil belajar passing bawah bola voli dengan modifikasi bola kertas pada siswa kelas IV SDN 35 Sekibul Desa Anik Dingir Landak.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah merupakan hasil dari perkembangan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di dalam pembelajaran dengan bantuan orang lain atau tim untuk memperbaiki dan memecahkan masalah.

Adapun siklus penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



**Bagan 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas Oleh Mia Kusumawati, 2015: 123**

Langkah – langkah dalam siklus terdiri dari : *Planning* (perencanaan Tindakan, merencanakan bentuk pembelajaran dengan pendekatan bermain). *Acting* (tahap ini merupakan penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan kelas). *Observation* (kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh

pengamat. *Reflecting* (merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan).

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru berkolaborasi dengan siswa kelas IV SDN 35 Sekibul Desa Anik Dingir Landak dengan jumlah 20 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data yang telah diperoleh ini merupakan data asli dari pembelajaran passing bawah bolavoli yang dilakukan oleh siswa sebelum peneliti melakukan

tindakan terhadap siswa untuk melakukan passing bawah bolavoli.

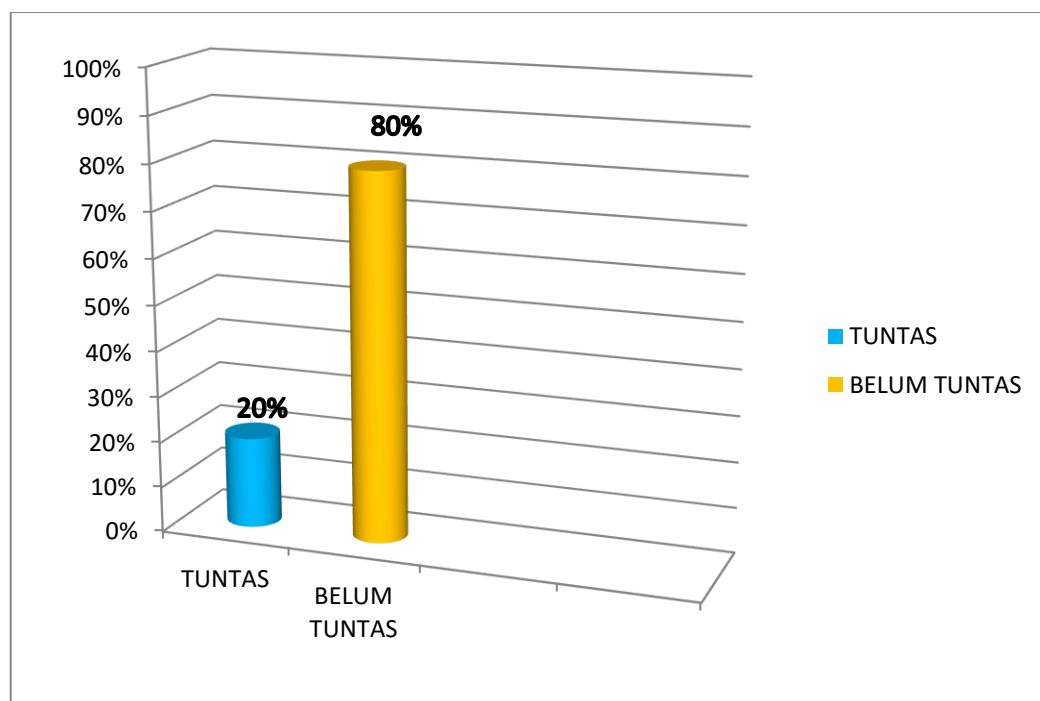
Adapun data hasil tes Pre-Implementasi passing bawah bolavoli, ditunjukkan pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1 Pra Siklus Passing Bawah Bolavoli**

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	4	20 %
Belum Tuntas	16	80 %
Jumlah	20	100 %

Melihat dari Tabel 1 yang telah ditampilkan, data tersebut menunjukkan bahwa ketuntasan siswa hanya sebesar 20% (4 siswa), siswa yang belum tuntas 80% (16 siswa) tentunya hal ini masih

jauh dari indikator keberhasilan belajar minimal 75% dari jumlah siswa yang mencapai KKM = 75 %. Berdasarkan tabel diatas dapat dibuatkan grafik ketuntasan hasil belajar sebagai berikut:



**Grafik 1  
Pra Siklus Passing Bawah Bolavoli**

Grafik 1 menunjukkan bahwa persentase siswa yang tuntas hanya sebesar 20% dan belum tuntas sebesar 80%. Hal ini menandakan bahwa terdapat masalah serius yang perlu ditindaklanjuti oleh guru secara mendalam untuk meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli yang harus dipecahkan untuk mengatasi permasalahan dan guru dituntut

untuk dapat mencari jalan keluarnya. Untuk itu, peneliti menindaklanjuti permasalahan tersebut dengan solusi melalui modifikasi bola dari kertas untuk meningkatkan ketuntasan hasil belajar passing bawah bolavoli.

Berikut data hasil penelitian siklus I yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

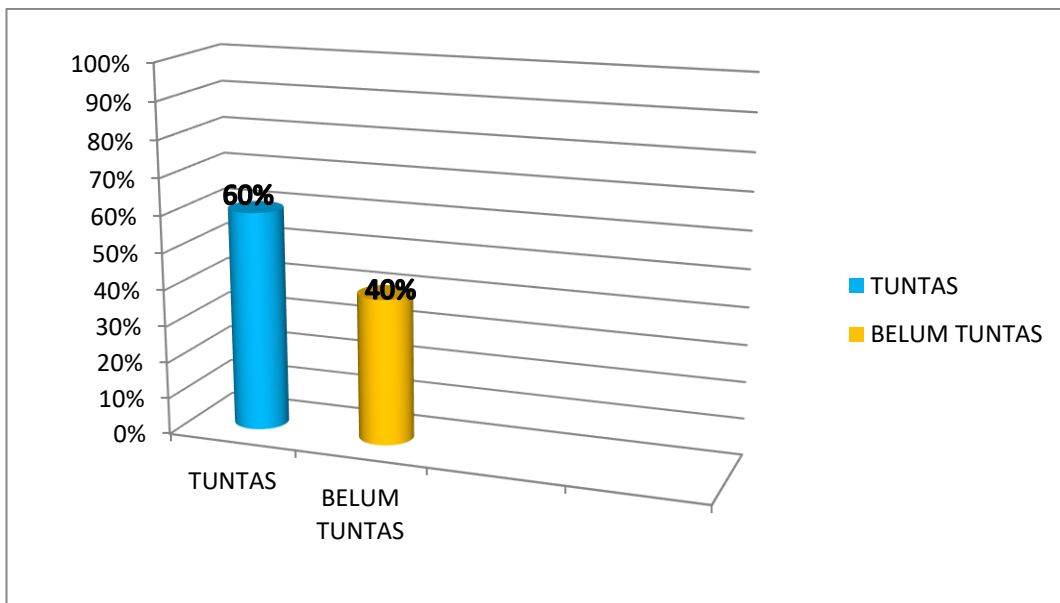
**Tabel 2 Siklus I Passing Bawah Bolavoli**

Ketuntasan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	12	60 %
Belum Tuntas	8	40 %
Jumlah	20	100 %

Melihat dari tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa sebanyak 12 siswa sudah termasuk pada kolom tuntas yaitu sebesar 60% dan yang belum tuntas sebanyak 8 siswa yaitu sebesar 40%. Hal ini menandakan bahwa ada peningkatan

dari tindakan yang dilakukan melalui modifikasi bola dari kertas sehingga dapat memperbaiki masalah hasil belajar passing bawah bolavoli.

Berikut akan ditampilkan hasil tes siklus I pada grafik 2 di bawah ini:



**Grafik 2**  
**Siklus I Passing Bawah Bolavoli**

Melihat dari grafik 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada materi passing bawah bolavoli masih terdapat siswa yang belum tuntas.

Dari seluruh siswa yang diberi tindakan terdapat beberapa siswa yang termasuk dalam kategori tuntas adalah sebanyak 12 siswa atau sebesar 60%, sedangkan yang termasuk dalam kategori belum tuntas sebanyak 8 siswa atau sebesar 40%. Tentu saja data ini belum mencukupi untuk mencapai KKM 75% dari jumlah siswa.

Sesuai dari data yang terlampir pada siklus I yang menunjukkan belum

terjadinya perubahan yang menuntaskan 75% dari jumlah siswa, maka peneliti perlu menindaklanjuti dari belum tercapainya KKM pada hasil belajar passing bawah bolavoli yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki hasil belajar siswa pada siklus II yang akan dijelaskan pada penjelasan di bawah ini:

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan pada Siklus II, terdapat peningkatan prestasi siswa yang semula nilai rata-rata dari Siklus I sebesar 60%, pada siklus II terjadi peningkatan yang sama yaitu sebesar 40%, sebagaimana tampak pada tabel 3 berikut:

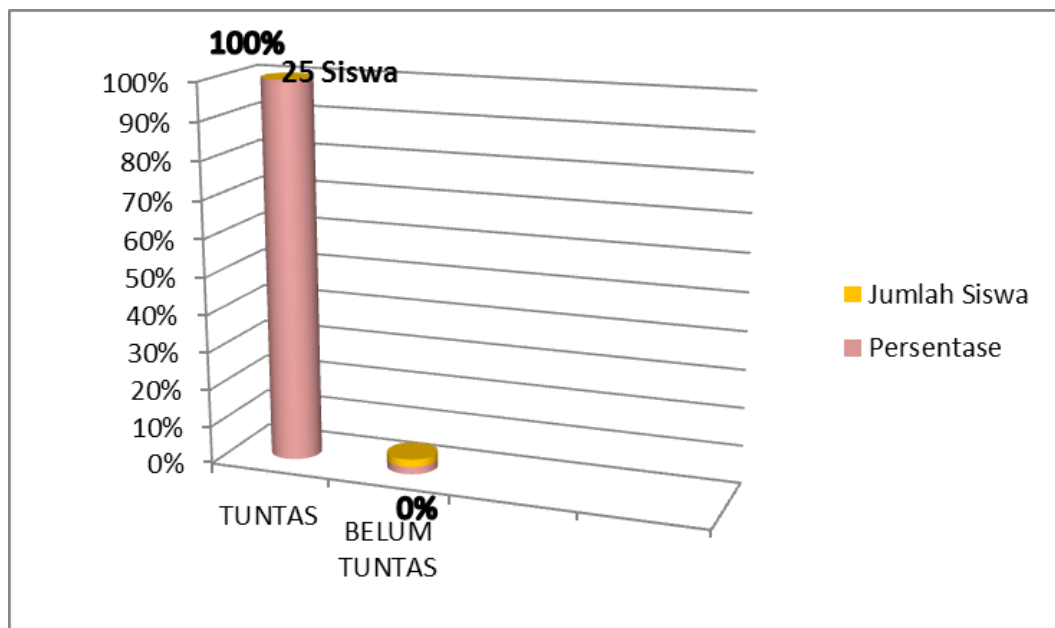
**Tabel 3 Siklus II Passing Bawah Bolavoli**

<b>Keberhasilan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Tuntas	20	100%
Belum Tuntas	0	0%
Jumlah	20	100%

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa secara umum terjadi peningkatan yang luar biasa terhadap kemampuan passing bawah bolavoli pada siswa kelas IV SDN 35 Sekibul Desa Anik Dingir pada Siklus II, yaitu nilai persentase rata-rata dari siklus I sebesar 60% menjadi 100% pada siklus II.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pada Siklus II terjadi peningkatan sebesar 40%. Pada Siklus II ini pembelajaran passing bawah bolavoli melalui pendekatan bermain dinyatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes siklus II pada grafik 3 di bawah ini:





**Grafik 3**  
**Siklus II Passing Bawah Bolavoli**

Berdasarkan grafik 3 ini menunjukkan bahwa keseluruhan dari siswa yang mengikuti pembelajaran passing bawah bolavoli tuntas sebesar 100%, berarti tidak terdapat siswa yang tidak tuntas. Hasil ini sudah mencapai rata-rata standar ketuntasan (KKM) yang telah dibuat yaitu sebesar 75% dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa dari

#### **Pembahasan**

Penggunaan modifikasi bola dari kertas dapat menghasilkan hasil belajar yang baik bagi siswa dan sebagai solusi serta harapan dapat mengubah siswa menjadi semangat belajar siswa, melibatkan siswa secara aktif yang pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan dan prestasi siswa.

Hal ini terbukti dengan setelah dilakukannya penelitian ini, hasil

Siklus I dan Siklus II ditandai dengan tidak adanya penurunan nilai siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa bisa memahami dan mudah melakukan gerakan-gerakan passing bawah bolavoli melalui modifikasi bola dari kertas dapat meningkatkan semangat belajar, melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan kemampuan siswa khususnya pada pembelajaran passing bawah bolavoli pada siswa. penelitian ini berdampak sangat baik bagi hasil belajar siswa karena melalui penelitian ini pendidik dapat mengevaluasi cara dan proses untuk mengajar dengan baik.

Adapun hasil refleksi siklus 1 pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I, sebagai berikut. Hasil refleksi dari guru penjasorkes dan teman sejawat terhadap penelitian yang dilakukan.

Pemahaman siswa terhadap teknik dasar passing bawah bolavoli melalui modifikasi bola dari kertas membuat siswa bersemangat untuk melakukan pembelajaran, bahkan mereka semakin aktif untuk mencoba melakukan pembelajaran sendiri tanpa harus disuruh.

Saat melakukan tes passing bawah bolavoli masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan, sehingga pembelajaran divariasikan dengan bermain harus lebih ditingkatkan lagi.

Kelebihan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu, 1) setiap teknik yang diberikan oleh peneliti selalu diberikan simulasi sehingga mempermudah siswa untuk menirukan gerakannya, 2) materi yang disampaikan dalam pembelajaran dari yang mudah ke sukar sehingga siswa bersemangat dan aktif untuk mengikuti pelajaran, 3) pembelajaran yang telah dilakukan peneliti sudah baik, karena pembelajaran yang diberikan belum pernah diterapkan dari pembelajaran yang sebelumnya hanya berupa ceramah tanpa mensimulasikan dan hanya berupa pemberian tugas (bermain sendiri).

Hasil refleksi terhadap siswa. Terdapat beberapa siswa yang mulai merasa mudah didalam menerima materi pembelajaran yang dilakukan peneliti, karena materi yang disampaikan cukup jelas yaitu dengan adanya simulasi yang dilakukan peneliti.

Siswa mulai merasa percaya diri pada waktu pelaksanaan tes, karena mereka yakin dengan kemampuan dasar yang dimiliki mereka bisa melakukan tes dengan baik. Dibalik dari rasa mudah melakukan dan percaya diri yang dirasakan oleh siswa, namun hasil belajar yang didapat sesuai kemampuan siswa

belum mencapai indikator keberhasilan klasikal minimal 75%.

Sedangkan hasil refleksi dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II sebagai berikut : Hasil refleksi peneliti yang melakukan tindakan: Pembelajaran kemampuan passing bawah bolavoli yang dilakukan peneliti tidak mengalami kesulitan, karena materi yang diberikan jelas dan dapat di terima oleh siswa.

Pembelajaran kemampuan Passing bawah bolavoli yang dilakukan peneliti membuat siswa bersemangat, karena metode pembelajaran yang diajarkan mempunyai banyak variasi-variasi yang membuat siswa tertarik, senang, bersemangat dan selalu aktif dalam melakukan proses pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan peneliti dapat ditindaklanjuti, sebab pembelajaran yang dilakukan selalu mencari yang model dan variasi pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan selalu memberikan simulasi yang mendorong siswa untuk mencoba melakukan gerakan, semakin banyak siswa dalam mempraktekkannya maka hasil belajar passing bawah bolavoli akan semakin meningkat.

Hasil refleksi terhadap siswa. Siswa merasa senang dalam pembelajaran passing bawah bolavoli melalui modifikasi bola dari kertas karena pembelajaran diberikan peneliti banyak menggunakan variasi alat peraga dan tidak membebani siswa sehingga ketika proses pembelajaran membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan terasa senang dalam melakukan passing bawah bolavoli.

Siswa merasa mudah dan percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan peneliti, sebab pembelajaran dimulai dengan teknik passing bawah bolavoli dan diberi simulasi untuk mempermudah dalam menirukan gerakan bermain yang diberikan.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa terlihat bahwa sudah mencapai indikator keberhasilan klasikal minimal (KKM) 75%, yaitu sebesar 100% dari jumlah keseluruhan siswa. Data ini menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas IV SDN 35 Sekibul Desa Anik Dingir tuntas dalam mengikuti pembelajaran passing bawah bolavoli.

Passing bawah bolavoli pada siswa menggunakan modifikasi bola dari kertas sebenarnya sangat menyenangkan karena anak didik lebih kreatif, aktif dan menemukan dunia sesungguhnya yang tadi di kurung di kelas ketika melihat halaman sekolahnya khususnya passing bawah bolavoli menjadi sangat berbeda.

Pada saat pelaksanaan passing bawah bola voli menggunakan kertas siswa pun menjadi terfasilitasi karena mengingat bahan yang diperoleh berasal dari kertas bekas yang layak dipakai dan bola dari kertas tersebut sangatlah mudah didapat dan tidak memerlukan biaya yang mahal.

Pada dasarnya passing bawah merupakan langkah awal yang dikuasai oleh seorang pemain dalam permainan Bola voli. Untuk itu seorang pemain harus memperhatikan langkah – langkah atau cara – cara yang telah ditetapkan.

Melakukan passing bawah agar tidak terjadi kesalahan. Dengan demikian akan menghasilkan passing bawah yang baik dan memudahkan melakukan serangan lawan.

Berdasarkan uraian diatas diduga modifikasi bola dari kertas dan bola karet dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas IV SDN 35 Sekibul Desa Anik Dingir Landak.

Kendala yang sering dihadapi bagi pendidik dan peserta didik saat proses belajar mengajar adalah penyampaian pembelajaran yang selalu monoton dengan metode ceramah karena kebiasaan penggunaan metode klasik, dan tidak adanya pengembangan model pembelajaran yang menarik bagi siswa.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pembelajaran passing bawah bolavoli menggunakan modifikasi bola dari kertas memberikan dampak positif pada siswa. Pembelajaran siklus I siswa yang tuntas berjumlah 12 atau 60% sedangkan siswa dan yang belum lulus atau belum tuntas juga masih sama berjumlah 8 atau 40% maka dilanjutkan ke siklus II siswa agar memiliki kesempatan untuk perbaikan dengan demikian bisa dikategorikan lulus atau tuntas semua dengan siswa lulus berjumlah 20 siswa dan belum tuntas berjumlah 0 atau tidak ada.

### **Saran**

Saran yang dapat diajukan peneliti adalah 1.) Pendidik harus selalu respon terhadap keinginan siswa dalam proses pembelajaran khususnya passing bawah bolavoli dengan menggunakan bahan sederhana seperti bola yang terbuat dari kertas. 2.) Sebaiknya pendidik selalu membuat inovasi untuk memodifikasi bahan ajar agar menjadi bahan belajar yang menarik bagi siswa.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Kusumawati, Mia, (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta
- Kleinmann, Theo dan Dieter Kruber. (1984). *Teknik-teknik Permainan Bola Voli*. Bandung: Alfabeta
- L. Viera, Barbara. (1996). *Bolavoli Tingkat Pemula*, Monti. Jakarta: RajaGrafindo.